

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah yang dilakukan BAZNAS Trenggalek dalam mengoptimalkan zakat produktif yaitu dimulai dari maksimalisasi penghimpunan dana dengan sosialisasi baik dari *person to person*, *offline* dan *online*, kemudian dengan menjalin sinergisitas dengan Pemerintah melalui zakat ASN, menjalin hubungan dengan mitra diluar pemerintah, komunitas dan para relawan, selain itu juga membentuk UPZ di desa dan juga para takmir masjid. kedua yaitu melalui proses penyaluranya BAZNAS telah membuat program zakat produktif dengan nama Trenggalek Makmur , kemudian berkolaborasi dengan program-program pemerintah seperti jalin matra, PFK, dan GERTAK.
2. Faktor penghambat zakat produktif yang dialami BAZNAS Trenggalek diantaranya Kapasitas SDM yang belum maksimal, pemahaman fikih amil yang belum memadai apalagi amil yang baru saja dibentuk diperlukan bimbingan lebih, kemudian masih rendahnya kesadaran masyarakat, selanjutnya yaitu belum bisa memanfaatkan teknologi ada dibuktikan dengan 90% masih menggunakan secara offline, serta sitem informasi zakat tidak semua pengurus menguasai sistem SIMBA yang diberikan BAZNAS Nasional. Faktor pendukung diantaranya dukungan dari pemerintah dalam membiasakan berzakat dengan Peraturan Daerah yang ditetapkan, Relasi dan mitra BAZNAS yang banyak, Usaha dalam perluasan penyaluran melalui program-program pemerintah

3. Seluruh penerima bantuan gerobak 80% masih berjalan dan berkembang dalam menjalankan usaha, Bantuan BAZNAS kepada para mustahiq tidak hanya dengan indikator miskin saja melainkan dengan berbagai pertimbangan ketrampilan yang dimiliki untuk menjalankan usaha dengan harapan setelah menjadi mustahiq bisa menjadi muzaki dan harapan lebih besarnya lagi bisa menjalankan usaha yang membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain yang nantinya juga bisa berdampak pada kesejahteraan ekonomi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada seluruh pihak-pihak terkait dalam penulisan ini. Demi kemajuan zakat, khususnya di Kabupaten Trenggalek. Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada BAZNAS Trenggalek

Untuk lebih mengoptimalkan bantuan usaha kepada masyarakat penerima zakat produktif agar tepat sasaran, karena dengan adanya optimalisasi benar-benar mampu mengatasi kemiskinan dan mampu memperbaiki perekonomian. Selain itu BAZNAS Trenggalek perlu untuk melakukan monitoring (pendampingan) kepada masyarakat yang diberikan bantuan, karena dengan adanya monitoring tersebut masyarakat bisa lebih tertata dalam bisnisnya.

2. Kepada Pemerintah Kabupaten Trenggalek

Ikut serta dalam membantu pendampingan dan pengawalan melalui dinas terkait dalam kegiatan-kegiatan zakat produktif BAZNAS Trenggalek. Karena dengan adanya kerjasama bisa memajukan Kabupaten Trenggalek salah satunya kolaborasi dengan UKM lebih banyak dan produktif.

3. Kepada Mustahiq

Pemberian zakat produktif ini mampu memberikan kesempatan sebaik mungkin dalam berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, agar supaya dampak yang dirasakan tidak hanya kepada mustahiq melainkan orang-orang lain yang membutuhkan pekerjaan.

4. Kepada Masyarakat

Sebagai sumber pandangan utama BAZNAS Trenggalek (Muzakki) untuk lebih meningkatkan kesadaran bersama dalam berzakat, sebagai pemberi harta dan untuk kesejahteraan ekonomi bersama supaya tidak ada ketimpangan kekayaan dan tercapai kesejahteraan ekonomi dan keadilan.

5. Peneliti Terdahulu

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi / sumber rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Sehingga bisa menjadi berkelanjutan dan bisa berkembang kembali terkait dengan zakat produktif. Masih banyak produk-produk yang ada di BAZNAS Trenggalek belum diteliti secara mendalam, sehingga bisa dijadikan penelitian lebih mendalam seperti Produk Trenggalek Sehat, Trenggalek Makmur, Trenggalek Cerdas dan Trenggalek Taqwa.